

**MULTI TRACK DIPLOMACY TERHADAP AUSTRALIA
DALAM UPAYA INTERNASIONALISASI BAHASA
INDONESIA MELALUI PROGRAM BAHASA INDONESIA
UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)
TAHUN 2015-2020**

oleh Assyifa Andriana

ABSTRAK

Bahasa yang merupakan bagian dari kebudayaan menjadi media yang tepat dalam memperkenalkan identitas suatu bangsa terhadap bangsa lainnya. Melihat pengajaran Bahasa Indonesia yang telah berkembang sejak tahun 1950-an di Australia serta berbagai inisiasi kebijakan pengajaran oleh pemerintah Australia dan berbagai potensi keuntungan maupun kerjasama di masa yang akan datang, maka Bangsa Indonesia melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menggunakan edukasi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) sebagai media diplomasi terhadap Australia. Namun, setiap tahunnya angka pelajar Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan Australia terus menunjukkan penurunan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kembali ketertarikan pelajar Australia untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas mengenai pengimplementasian program edukasi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di kawasan Australia dengan menggunakan teori dan konsep *multi-track diplomacy* dan *language as power*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penggunaan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur, data, literatur serta dokumen terkait yang diperoleh dari narasumber, media cetak maupun *online*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia pada lembaga pendidikan di Australia masih terus dilaksanakan hingga hari ini. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terus menugaskan tenaga pengajar ke kawasan Australia setiap tahunnya. Namun, faktanya angka pelajar di lembaga pendidikan Australia menunjukkan penurunan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat berbagai hambatan yang dihadapi diantaranya stigma buruk terkait Indonesia yang masih beredar di masyarakat, meluasnya bahasa asing lain di kawasan Australia serta keterbatasan dalam tenaga pengajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : *Multi-track diplomacy*, Kebudayaan, Bahasa Indonesia, BIPA, Australia.

MULTI TRACK DIPLOMACY AGAINST AUSTRALIA IN EFFORTS TO INTERNATIONALIZE THE INDONESIAN LANGUAGE THROUGH THE INDONESIAN LANGUAGE PROGRAM FOR FOREIGN SPEAKERS (BIPA) 2015-2020

by Assyifa Andriana

ABSTRACT

As a part of culture, language is the right media that is used by a country to share their national identity to the rest of the world. Indonesian language that has been taught since 1950s in Australia with a variety of national policy that supported Indonesian language education, profit potential and potential collaboration in the near future, has drive Indonesia used Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) program as one of their diplomacy to Australia through Badan Penyelenggaraan dan Pembinaan Bahasa. But, there is a downward trend every year in the number of student in Indonesian Language . Therefore, Indonesian government try to escalate Australian students interest in studying Indonesian language.

This research about Multi Track Diplomacy Against Australia in Efforts to Internationalize The Indonesian Language Through The Indonesian Language Program for Foreign Speakers (BIPA) 2015-2020 discuss the implementation of Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) education program in Australia by using multi-track diplomacy theory and the concept of language as power. This study uses a descriptive qualitative method with primary and secondary data sources. The data collection technique used in this study was through semi-structured interviews, data from related documents and literatures, both print and online media.

The results of this study shows that Indonesian language education at educational institutions in Australia still continues be taught until today. Each year, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa has been sending and assigning Indonesian language teachers to Australia. But, in reality the number of Indonesian language students in Australian educational institutions has been declining year by year. There are several things that are believed to be the cause of the declining in Australia such as bad stigma about Indonesia that are still roaming around in the community, the spreading of other foreign languages in Australia and the lack of Indonesian language teachers in Australia.

Keywords : Multi-track diplomacy, Culture, Indonesian Language, BIPA, Australia